BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitian ini merupakan penelitian yang hanya menggambarkan bagaimana tingkat pengetahuan pedagang tentang bahan tambahan pangan dan kandungan formalin pada tahu di pasar badung tahun 2019 pada makanan. Dimana penelitian ini tidak membutuhkan hipotesis spesifik (Arikunto, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pasar Badung Denpasar yang terletak dikawasan Denpasar, beralamat di Jl. Sulawesi No. 1, Dangin Puri Kangin Denpasar Bali.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Februari sampai dengan Bulan April 2019.

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian, sedangkan responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian. Unit analisis dalam penelitian adalah tingkat pengetahuan tentang bahaya bahan tambahan pangan dan kandungan formalin pada tahu sebagai subjek penelitian dan pedagang tahu sebagai objek penelitian.

1. Populasi penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pedagang tahu yang berjualan pasar Badung Denpasar yaitu sebanyak 27 pedagang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagaian dari populasi yang akan diteliti. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 27 pedagang. Sampel yang diambil adalah pedagang yang tetap (stasioner).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis secara langsung pada objek penelitian. Data primer pada penelitian ini adalah hasil dari wawancara dan observasi langsung di lapangan mengenai tingkat pengetahuan pedagang tentang bahan tambahan pangan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain selain objek penelitian yang mendukung data primer. Data sekunder di dapatkan melalui data dari pengelola pasar Badung mengenai jumlah pedagang tahu dan letak geografis pasar Badung.

2. Cara pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara yang dipergunakan yaitu *face to face* menggunakan kuesioner mengenai bagaimana tingkat pengetahuan pedagang tahu terkait bahaya bahan tambahan pangan pada makanan.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah melalui pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui bagaimana karakteristik tahu yang dijual oleh pedagang tahu di pasar Badung.

c. Identifikasi

Indentifikasi kandungan formalin menggunakan pemeriksaan kualitatif yang dilakukan di Laboratorium untuk mengetahui sampel positif atau negatif formalin.

3. Instrumen pengumpulan data

Adapun beberapa instrument yang digunakan dalam pengmpulan data pada penelitian ini adalah :

a. Alat

1. Alat tulis
2. Kuesioner
3. Pipet tetes
4. Pisau

5. Timbangan digital
6. Mortar
7. Tabung reaksi
8. Batang Pengaduk
9. Bol pipet
10. Gelas ukur
11. Rak tabung reaksi

b. Bahan

1. 27 sampel tahu
2. Air
3. Fehling A
4. Fehling B

C. Cara Kerja

1. Pengujian secara kualitatif (*Colorimetric KIT Test*)

a. Setiap sampel tahu ditimbang sebanyak 25 gram.

b. Tumbuk dan hancurkan sampel tersebut dengan menggunakan mortar, beri sedikit air untuk mendapatkan kaldu.

c. Masukkan sampel kedalam 2 tabung reaksi masing-masing sebanyak 5 ml.

d. Tabung 1 dimasukkan 5 tetes Fehling A dan 1 sendok Fehling B.

e. Tabung 2 didiamkan hanya berisi sampel 5 ml saja.

f. Tunggu hingga 5 menit kemudian lakukan pemeriksaan komparator geser, kemudian geser comparator sepanjang skala warna sampai didapat/ dicapai warna yang cocok apabila dilihat dari atas, buka kedua tabung uji lalu bandingkan dengan “standar skala warna”.

d. Hasil positif jika terjadi perubahan warna daru bening menjadi ungu tua dan hasil negatif jika tidak terjadi perubahan warna.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dalam penelitian masih berupa data mentah untuk selanjutnya data tersebut perlu diolah dengan cara editing dan koding. Dalam pengumpulan data ada 2 kegiatan yang perlu dilakukan yaitu :

a. Editing

Editing dilakukan untuk melihat atau memeriksa kesempurnaan, kejelasan dan benar tidaknya pengisian dari data yang terkumpul, melalui editing data akan dapat dipastikan apakah data dapat digunakan atau tidak. Kalau tidak memenuhi syarat keterpakaian data tersebut dapat disisihkan atau direkam ulang kembali kelapangan sehingga memenuhi syarat untuk digunakan.

b. Koding

Dilakukan setelah selesai proses editing, konding atau pengkodean dilakukan dalam kualifikasi katagori atau kelas – kelas dari jawaban atau informasi yang terekam

sehingga memudahkan proses berikutnya. Dalam langkah ini tindakan yang dilakukan adalah menyortir atau memisahkan jawaban – jawaban responden.

2. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan dengan hasil pengolahan dan penyajian data dengan menggunakan dua kategori yaitu baik dan kurang baik. Skor yang digunakan untuk menentukan kategori dengan interval kelas menggunakan rumus Sturges (Sugiyono, 2013).

a. Pengetahuan

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pada responden penulis menggunakan lembar kesioner dengan jumlah pertanyaan 12 nilai masing-masing pertanyaan :

Skor : Bila jawaban “Benar” maka diberi nilai 1

Bila jawaban “Salah” maka diberi nilai 0

$$Interval\ kelas = \frac{Nilai\ tertinggi - nilai\ terendah}{Kategori}$$

$$interval\ kelas = \frac{12 - 0}{2}$$

$$= 6$$

Setelah ditemukan nilai skor dan interval kelas maka keterangan skor adalah :

Kurang baik : 0-6

Baik : 7-12

b. Kandungan formalin

Pemeriksaan kandungan formalin pada tahu dilakukan di Laboratorium dengan menggunakan pemeriksaan secara kualitatif untuk mengetahui sampel positif atau negatif.

Kategori kandungan formalin :

a. Negatif (-) : bila tidak ada perubahan warna pada sampel
b. Positif (+) : bila ada perubahan warna dari bening menjadi ungu tua